

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan

Allah  
memberkati  
Yusup Si  
Budak



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : M. Maillot dan Lazarus

Disadur oleh: M. Maillot dan Sarah S.

Diterjemahkan oleh: Johannes de Rozari

Diproduksi oleh: Bible for Children

[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

BFC

PO Box 3

Winnipeg, MB R3C 2G1

Canada

©2011 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,  
sepanjang tidak untuk dijual.



Yusup tidak selayaknya dipenjara oleh bekas tuannya Potiphar. Dipenjara, Yusup sangat taat dan penolong. Penjaga penjara memberi kepercayaan kepadanya untuk mengatur kehidupan penjara. Karena Allah beserta Yusup, penjara menjadi tempat yang lebih baik bagi semua penghuninya.



Tukang roti dan kepala rumah tangga raja berada di penjara juga. "Kenapa kalian sedih" Yusup bertanya kepada mereka suatu hari.



"Tidak seorangpun dapat menunjukkan arti mimpi-mimpi kami" jawab mereka yang sedang sedih. "Allah dapat" jawab



Yusup "Ceritakan mimpi-mimpi mu."

"Mimpi-mimpi mu mengartikan bahwa dalam tiga hari lagi Raja Firaun akan mengambilmu

kembali" kata Yusup kepada kepala rumah tangga.



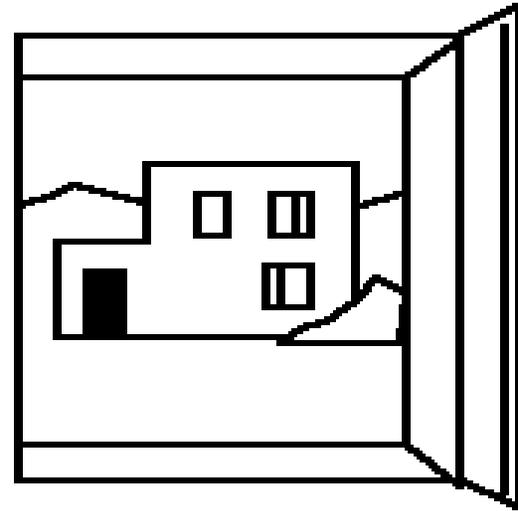
"Tolong ingat akan aku dan mintakan ke Firaun untuk membebaskan ku" Mimpi

tukang roti merupakan berita buruk. "Anda akan mati dalam tiga hari" Kata Yusup. Kedua mimpi-mimpi itu menjadi kenyataan.



Tetapi kepala rumah tangga lupa akan Yusup sampai ketika Firaun bangun pagi hari dengan hati risau.

"Aku bermimpi" Ia berseru. Tidak seorangpun



dari orang bijaknya yang dapat mengartikan mimpinya. Kemudian kepala rumah tangga ingat akan Yusup. Ia bercerita ke Firaun tentang dia.



Segera Firaun menyuruh memanggil Yusup. "Mimpi mu merupakan pesan dari Allah" Kata Yusup ke pada raja. Mesir akan mempunyai tujuh tahun panen besar, kemudian tujuh tahun panen buruk dan kekurangan makanan.



Rencanakan sekarang ini  
untuk menyimpan makanan  
selama tujuh tahun yang baik,"  
Yusup menasihati Firaun. "Atau  
penduduk mu akan menderita  
kelaparan pada  
saat panen buruk."

"Allah beserta  
mu" Firaun  
mengumumkan.  
"Kau akan  
memimpin  
di Mesir,  
orang kedua  
setelah aku."



Tujuh tahun yang baik datang. Kemudian datang tujuh tahun kelaparan. Kekurangan makanan dimana-mana kecuali di Mesir, mereka secara bijak menyimpan banyak makanan. Di tempat kelahiran Yusup, keluarganya juga kelaparan.



Orang-orang dari Negara lain pergi ke Mesir untuk membeli jagung. "Kamu harus pergi juga"  
Yakub menyuruh anak-anaknya, "atau kita akan mati kelaparan."

Tiba di Mesir,  
anak-anaknya  
menyiapkan diri  
untuk membeli  
makanan.



Anak-anak Yakub membungkukkan badan dengan penuh hormat didepan Tuan besar yang berkuasa di Mesir. Mereka tidak tahu kalau itu adik mereka Yusup. Tetapi Yusup mengenalinya. Yusup ingat akan mimpi semasa kanak-kanak. Tuhan akan mengangkatnya menjadi lebih dari kakak-kakaknya.



Yusup sangat bijaksana.  
Ia bicara dengan kasar dan  
menahan Simeon kakaknya  
sebagai sandera.



"Ambil makanan, terus pulang dan kembali kesini dengan adik yang paling muda", perintahnya.

"Dengan begitu saya tahu kalau kalian bukan mata-mata."



Kakak-kakaknya berpikir bahwa Allah akan menghukum mereka karena menjual Yusup sebagai budak beberapa tahun lalu.



Yakub dan anak-anaknya bingung. "Uang kami ditukar untuk jagung. Dan penguasa mengatakan harus membawa Benyamin" Yakub tidak akan melepaskan Benyamin pergi. Tetapi begitu makanan sudah mulai habis. Kakak-kakaknya harus pergi ke mesir lagi. Benyamin pergi bersama mereka.



Ketika Yusup melihat Benyamin ia memerintahkan pembantu-pembantunya untuk pesta besar. Kakak-kakaknya juga diundang. Apakah ayahmu masih hidup dan sehat?" Tanya Yusup. Kemungkinan ia berpikir bagaimana caranya membawa seluruh keluarganya ke Mesir.



Yusup juga ingin tahu jika kakak-kakaknya merasa menyesal dengan dosa mereka beberapa tahun lalu. Setelah pesta ia menuduh mereka mencuri. "Untuk menghukum

kalian, Aku akan menahan Benyamin sebagai budakku" Kata Yusup.



"Tuan ku, ambillah nyawa sebagai penggantinya" pinta Judah. Yusup mengetahui bahwa Judah yang dahulu mengusulkan untuk menjual Yusup,

sesungguhnya sudah berubah.



Tidak lagi dapat menyembunyikan ke cintaannya terhadap keluarganya, Yusup menyuruh semua yang berbangsa Mesir keluar dari ruangan.

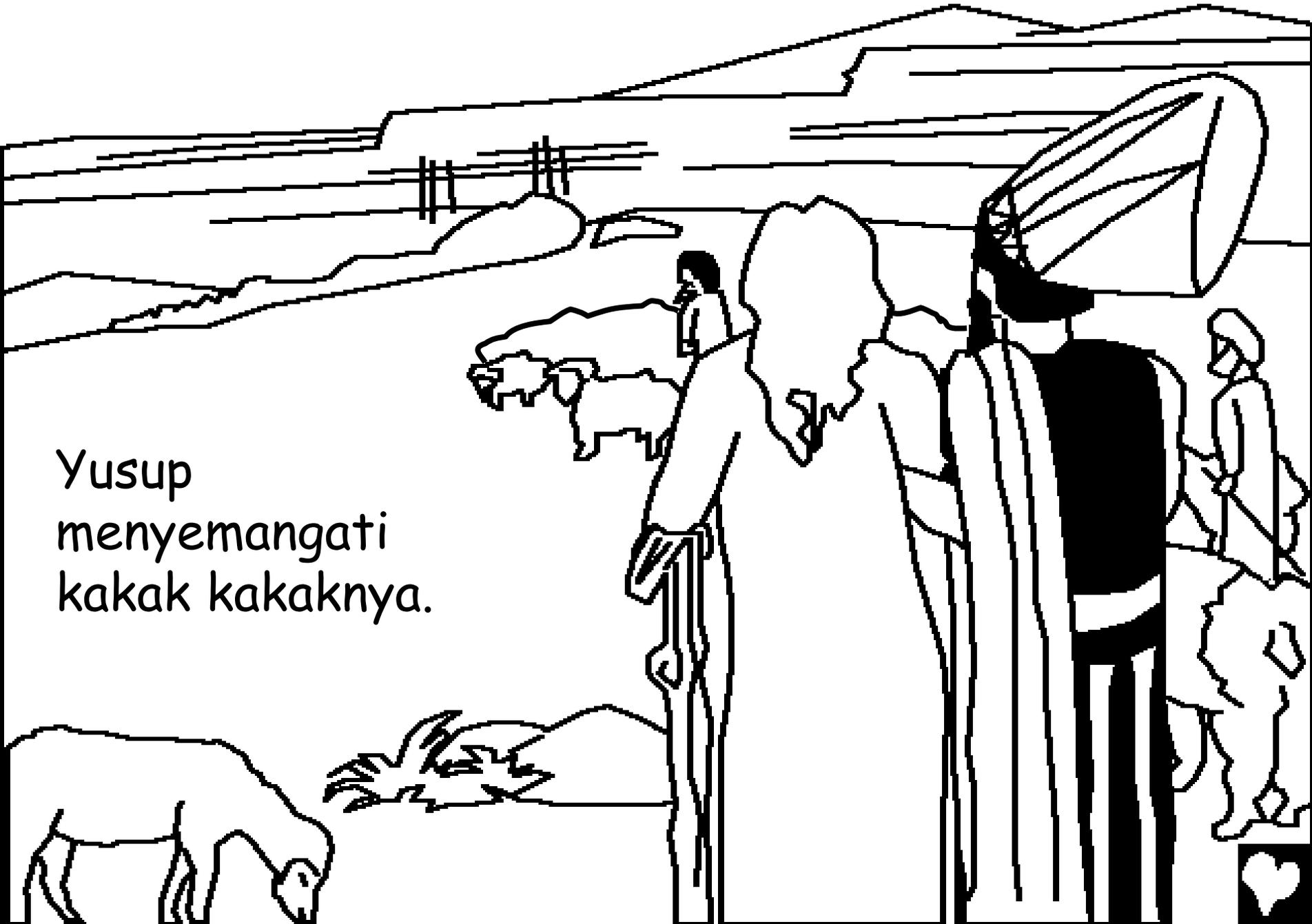


"Akulah Yusup saudaramu,  
yang kalian jual ke Mesir."

Terkejut dan  
ketakutan  
kakak  
kakaknya  
terdiam.



Yusup  
menyemangati  
kakak kakaknya.



"Allah yang membuat aku  
jadi pembesar di Mesir

agar aku bisa  
menyelamatkan jiwa  
kalian dimasa kelaparan.  
Pergi, bawalah ayahku.  
Aku yang akan mengurus  
kalian."



Yakub dan Yusup  
berkumpul kembali

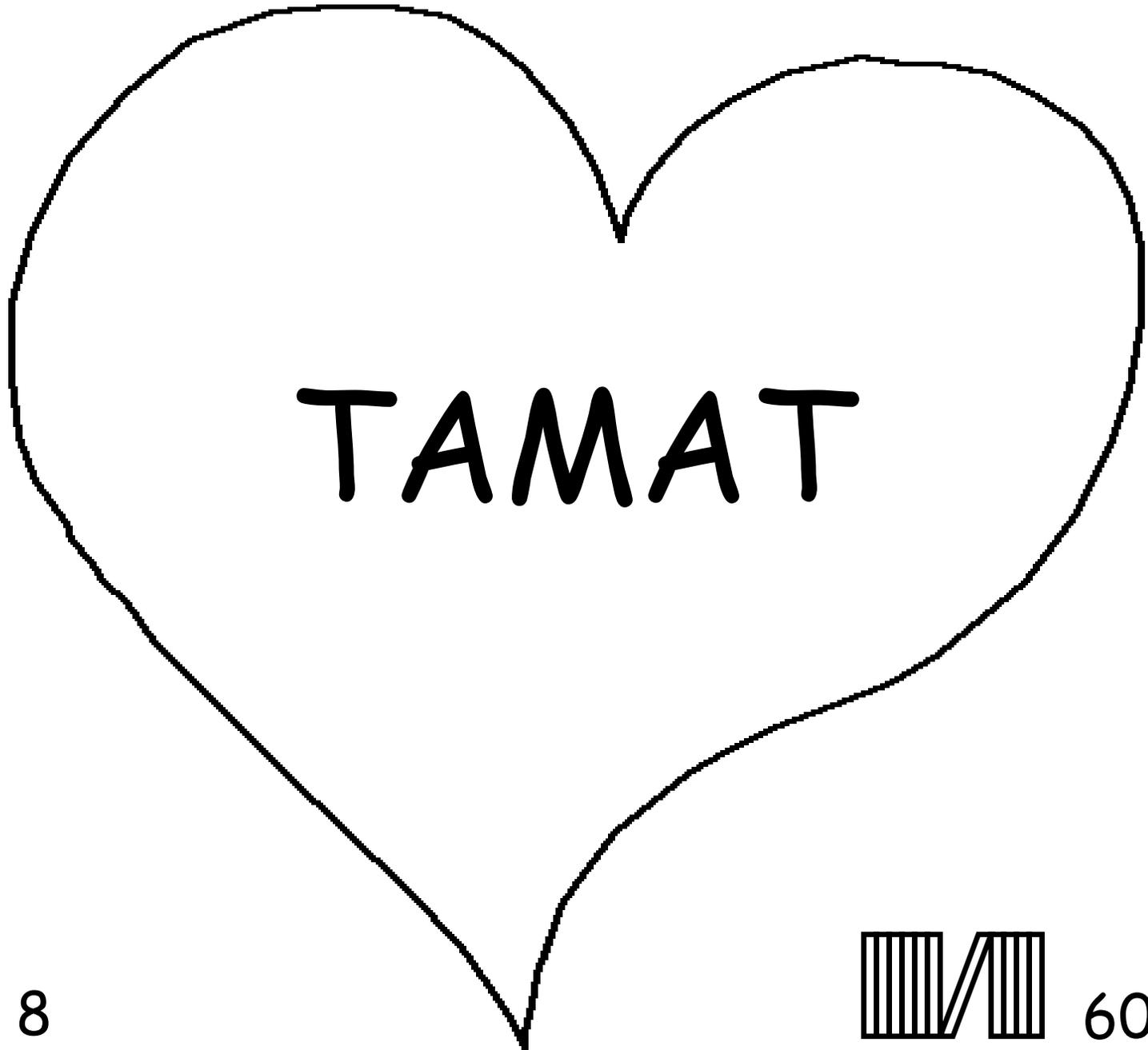
di Mesir dan  
seluruh keluarga  
tinggal disana dengan  
damai dan kepenuhan.



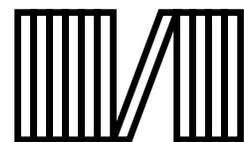
Allah memberkati Yusup Si Budak  
satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,  
terdapat dalam  
Kejadian 39-45

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130





8



60



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

